

Hubungan *Self Confidence* Dengan Kualitas Hidup Lansia Hipertensi Di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024

Hariati^{1*}, Vitrilina Hutabarat¹, Muthia Delina², Neiliel Fitriana Anies³, Mahanta Qaribi⁴, Pratiwi Christa Simarmata⁵

¹Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

²Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang

³Akper Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh

⁴STIKes Medika Seuramoe Barat

⁵Universitas Mulawarman

hariati1092@gmail.com, (1*) vitrilinahutabarat@gmail.com, (2) muthia@poltekkestpi.ac.id, (3) neilielfitriana@gmail.com, (4) mahantaqaribi@gmail.com (6), pratiwisimarmata92@gmail.com (7)

ABSTRAK

Sekitar 1.28 miliar orang diperkirakan penderita hipertensi dengan rentang usia 30- 70 tahun di Negara maju. Prevalensi Hipertensi di Sumatra Utara meningkat yang awalnya 25,8% menjadi 34,1%. Insiden pada hipertensi di Indonesia ialah pekerjaan, umur, riwayat hipertensi dan pendidikan. Untuk menganalisis hubungan *self confidence* dengan kualitas hidup lansia hipertensi di Puskesmas Deli Tua. Penelitian ini menggunakan jenis data penelitian kuantitatif, pendekatan ini dilakukan dengan pendekatan korelasi. Populasi penelitian adalah seluruh lansia yang berkunjung ke Puskesmas Deli Tua sebanyak 426 orang dan sampel sebanyak 80 responden dengan menggunakan teknik accidental sampling. Cara ukur menggunakan kuisioner yang di analisis secara univariat dan bivariate. Hasil uji statistik terdapat hubungan *self confidence* dengan kualitas hidup lansia hipertensi dengan nilai p- value $0,000 < 0,05$. Kesimpulan penelitian ini bahwa terdapat hubungan kualitas hidup lansia hipertensi di Puskesmas Deli Tua tahun 2024.

Kata kunci : Lansia, kualitas hidup

ABSTRACT

Around 1.28 billion people are estimated to suffer from hypertension with an age range of 30-70 years in developed countries. The prevalence of hypertension in North Sumatra has increased from 25.8% to 34.1%. The incidence of hypertension in Indonesia is occupation, age, history of hypertension and education. To analyze the relationship between self-confidence and the quality of life of hypertensive elderly at the Deli Tua Community Health Center. This research uses quantitative research data, this approach is carried out using a correlation approach. The research population was all 426 elderly people who visited the Deli Tua Community Health Center and a sample of 80 respondents using the Accidental Sampling technique. The measurement method uses a questionnaire which is analyzed univariately and bivariately. The results of the statistical test for hypertension show a relationship between self-confidence and the quality of life of the elderly with a p-value of $0.000 < 0.05$. The conclusion of this research is that there is a relationship with the quality of life of hypertensive elderly at the Deli Tua Community Health Center in 2024.

Keywords: Elderly, quality of life

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan penyakit yang tidak menular, dan merupakan salah satu termasuk ke dalam masalah Kesehatan di dunia. Hipertensi termasuk penyakit kardiovaskuler yang ditandai dengan nilai tekanan darah sistol dan diastol diatas dari nilai normal, penyakit hipertensi juga sering disebut dengan sebutan *Silent Killer* (Hasanah, 2020). WHO (*World Health Organization*) memberikan fakta bahwa pada penyakit hipertensi merupakan salah satu penyebab utama mortalitas dini di seluruh dunia. Sekitar 1.28 miliar orang diperkirakan penderita hipertensi dari orang dengan rentang pada usia 30-70 tahun, dari 47% populasi orang dewasa diperkirakan bahwa mereka tidak menyadari mengalami hipertensi tersebut. Sebesar 33%, merupakan target global dalam mengurangi prevalensi hipertensi antara tahun 2010 dan 2030 (WHO, 2023). Prevalensi hipertensi pada Sumatra Utara terjadi peningkatan pada penyakit hipertensi yang mulanya hanya 25,8% meningkat menjadi 34,1% dalam prevalensi tersebut rata-rata penduduk >18 tahun (Sinaga et al., 2023). Kelompok pada lanjut usia rentan terkena hipertensi dan lebih tinggi risiko terkenanya hipertensi. Selain itu hipertensi juga terjadi pada kelompok yang berusia 55 tahun sampai 64 tahun sebesar 55,2% , umur 45 tahun sampai 54 tahun sebesar 45,3% dan pada kelompok umur 31 tahun sampai 44 tahun sebesar 31,6% (Hariati, et al .2022). Hal ini dapat disebabkan terjadinya penurunan pada fungsi atau faal sistem tubuh terutama terjadi pada sistem jantung dan pembuluh darah. Semakin bertambahnya usia maka akan mengakibatkan kondisi pada sistem jantung dan pembuluh darah semakin menurun. Seperti dapat ditandai pada terjadinya aterosklerosis sehingga hal ini yang menyebabkan lansia rentan terkena penyakit hipertensi (Hariati & Ginting, 2021). Hipertensi juga dapat memberikan dampak yang cukup mempengaruhi lansia dalam melakukan kegiatan rutinitas lansia. Bahwasanya lanjut usia yang terkena hipertensi ini akan mengalami gangguan pada psikologi dan gangguan fungsi sosial, sehingga berdampak pada penurunan kualitas hidup lanjut usia (Hariati, et al., 2021). Hipertensi dapat menyebabkan terjadinya penurunan kualitas hidup lansia yang mungkin dapat disebabkan karena ketidaknyamanan melakukan aktivitas fisik, kecemasan, dan kurangnya motivasi dari diri sehingga lansia lebih berfokus terhadap ketergantungan terapi obat-obatan sehingga ini merupakan hal yang kurang efisien terhadap lansia hipertensi. Kualitas hidup pada seseorang penderita tekanan darah tinggi tergantung pada terapi yang sedang dilakukan oleh penderita , penyakit yang sedang diderita, kerusakan pada organ, dan tekanan darah (Hariati & Ginting, 2020). Sehingga penyakit pada tekanan darah tinggi ini dapat mengganggu pada fungsi psikologis, mental health, mood, fungsi sosial, keadaan psikologis, kemandirian, kepercayaan diri, dan karakteristik lainnya yang berhubungan dengan lingkungan individu sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas hidup merupakan keadaan kehidupan individu maupun pada kelompok, yang memiliki cakupan aspek kehidupan yang dapat memberikan pengaruh terhadap kepuasan hidup, kepuasan dalam melakukan kegiatan dan kebahagiaan. (hariati, et al, 2024). Rasa percaya diri atau *Self Confidence* merupakan suatu sikap atau rasa percaya diri terhadap kemampuan sendiri, sehingga seseorang tersebut tidak terlalu merasa takut terhadap orang lain, termotivasi untuk mencapai tujuannya dan mampu mengenali kelebihan dan kelemahan pada dirinya sendiri (Rais, 2022). Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Im Ryu 2021) rata rata skor kepercayaan bagi mereka yang tinggal sendiri adalah 6,59. Analisis rekresi menunjukkan bahwa depresi, kunjungan gawat darurat dan kesepian semuanya mempengaruhi kepercayaan diri untuk hidup sendiri. Disisi lain, kepercayaan diri ini dipromosikan melalui kemandirian dalam aktivitas instrumental kehidupan sehari-hari. Hasil survei awal yang dilakukan di wilayah Puskesmas Deli Tua Kabupaten Deli Serdang merupakan wilayah yang menjadi lokasi kasus lansia hipertensi dengan kualitas hidup yang rendah. Adapun hasil data

yang diperoleh di Puskesmas Deli Tua berjumlah 6877 lansia 426 diantaranya adalah lansia yang mengalami hipertensi. Berdasarkan dari latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai Hubungan *Self Confidence* Dengan Kualitas Hidup Lansia Hipertensi”.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Hubungan *Self Confidence* Dengan Kualitas Hidup Lansia Hipertensi Di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024”.

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil penelitian dari Hubungan *Self Confidence* Dengan Kualitas Hidup Lansia Hipertensi Di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk mendapatkan hasil penelitian dari judul Hubungan *Self Confidence* Dengan Kualitas Hidup Lansia Hipertensi Di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024 dan dapat mengaplikasikannya kedalam dunia medis kesehatan dan akademis kesehatan.

II. METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian menggunakan kuantitatif merupakan jenis penelitian dengan tingkatan variasi lebih rumit, dengan alasan sampel dalam penelitian ini lebih banyak, tetapi jenis penelitian ini lebih terstruktur atau sistematis dalam melaksanakan penelitian dari awal penelitian sampai akhir penelitian (sahir, 2021).

Sampel Penelitian

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 426 lansia hipertensi yang kemudian dilakukan penarikan sampel dengan menggunakan rumus slovin sehingga mendapatkan hasil sampel sebanyak 80 responden.

Instrumen

Instrumen dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner yang dapat di bagikan secara langsung kepada lansia, kuesioner merupakan alat penelitian yang terdiri dari daftar pertanyaan yang sudah tersusun sistematis, sudah matang, dimana peserta dalam penelitian hanya memberikan jawaban atau jawaban ataupun memberikan tanda tanda tertentu (Soekidjo 2005: 116). Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner *self confidence* yang terdiri dari 20 pernyataan. Skala kuesioner ini menggunakan skala likret. Dengan petunjuk jawablah setiap pada kolom dipertanyaan kuesioner pikirkan dan tetapkan pendapat anda dengan memberi tanda chek (√) pada kotak kiri alternatif sesuai dengan pikiran anda, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS), dan ragu ragu (RR) .

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses dalam sebuah penelitian dan merupakan hal yang terpenting. Teknik pengumpulan data harus benar dan sesuai metode penelitian dengan tujuan hasil yang diinginkan sesuai dengan metode penelitian dengan tujuan hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan penelitian teknik pengumpulan data ini meliputi wawancara,kuesioner dan observasi (sahir,2021).

Analisis Data

Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Analisa data bivariat digunakan uji pearson correlation. Sebelumnya akan dilakukan uji normalitas terlebih dahulu menggunakan kolmogorof Smirnov. Hasil uji normalitas dikatakan jika nilai signifikansi < 0,05 maka data dianggap tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi > 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal. Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan *self confidence* dengan kualitas hidup lansia hipertensi.

III. HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Table 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	F	%
Usia		
60-66 Tahun	61	76,3
67-72 Tahun	19	23,8
Jenis kelamin		
Perempuan	45	56,3
Laki-laki	35	43,8
Pendidikan		
Tidak Sekolah	11	13,8
SD	14	17,5
SMP	15	18,7
SMA	37	46,7
Sarjana	3	3,8
Lama menderita		
<5 tahun	57	71,3
>5 tahun	23	28,7

Berdasarkan tabel 4.3.1 dari hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas responden usia 60-66 tahun sebanyak 61 orang (76.3%), pada jenis kelamin diketahui bahwa mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 45 orang (56.3%). Diketahui hasil penelitian bahwa mayoritas responden berdasarkan pendidikan adalah SMA sebanyak 37 orang (46,7%), pada lama menderita diketahui bahwa mayoritas responden adalah >5 tahun sebanyak 57 orang (71,3%).

Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang distribusi frekuensi masing-masing variabel independen *Self Confidence* dan variabel dependen yaitu Kualitas Hidup.

Table 2. Distribusi Frekuensi Dan Persentase berdasarkan kuesioner Percaya Pada Kemampuan Diri Sendiri Pada Lansia Hipertensi di wilayah Puskesmas Deli Tua 2024 (N=80)

Kategori	F	%
Sedang	35	43.8
Baik	45	56.3

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 80 orang yang mempunyai nilai mayoritas baik yaitu sebanyak 45 orang (56.3%) di wilayah kerja Puskesmas Deli Tua.

Tabel 3. Distribusi frekuensi dan persentase responden berdasarkan kuesioner Bertindak Mandiri Dalam Mengambil Keputusan Pada Lansia Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Deli Tua tahun 2024 (N=80).

Kategori	F	%
Sedang	34	42.5
Baik	46	57.5

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 80 orang yang mempunyai nilai mayoritas Baik yaitu sebanyak 46 orang (57,5%) di wilayah kerja Puskesmas Deli Tua.

Tabel 4. Distribusi frekuensi dan persentase responden berdasarkan kuesioner Memiliki Rasa Positif Terhadap Diri Sendiri Pada Lansia Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Deli Tua Tahun 2024 (n=80).

Kategori	F	%
Kurang	1	1.3
Sedang	32	40.0
Baik	47	58.8

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan bahwa dari 80 orang yang mempunyai nilai mayoritas Baik yaitu sebanyak 47 orang (58,8%) di wilayah kerja Puskesmas Deli Tua.

Tabel 5. Distribusi frekuensi dan persentase responden berdasarkan kuesioner Berani Mengungkapkan Pendapat Pada Lansia Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Deli Tua Tahun 2024 (n=80).

Kategori	F	%
Kurang	2	2.5
Sedang	58	72.5
Baik	20	25.0

Berdasarkan tabel 5. menunjukkan bahwa dari 80 orang yang mempunyai nilai mayoritas Sedang yaitu sebanyak 58 orang (72,5%) di wilayah kerja Puskesmas Deli Tua.

Tabel 6. Distribusi frekuensi dan persentase responden berdasarkan kuesioner Kualitas Hidup Lansia Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Deli Tua Tahun 2024 (N=80).

Kualitas Hidup	F	%
Sedang	58	72.5
Tinggi	22	27.5

Berdasarkan tabel 6. menunjukkan bahwa dari 80 orang yang mempunyai nilai mayoritas Sedang yaitu sebanyak 58 orang (72,5%) di wilayah kerja Puskesmas Deli Tua.

Analisa Bivariat

Tujuan Analisa bivariat yaitu untuk menganalisa hubungan *self confidence* dengan kualitas hidup lansia hipertensi dengan menggunakan uji normalitas kolmogorov-smirnov dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Uji normalitas variabel Hubungan *Self Confidence* Dengan Kualitas Hidup Lansia Hipertensi Di Puskesmas Deli Tua Tahun 2024 n=80

		Kolmogorov-smirnov	
<i>Self confidence</i> Kualitas hidup	Statistic	df	Sig
	0.091	80	0,098
	0.075	80	0,200

Pada analisis tersebut menunjukkan hasil nilai distribusi hubungan *Self Confidence* Dengan Kualitas Hidup Lansia Hipertensi Di Puskesmas Deli Tua Tahun 2024, diketahui bahwa pada tabel tersebut nilai signifikansi pada uji kolmogorov-smirnov *self confidence* bernilai 0,009 ($p > 0,05$) sehingga berdasarkan nilai tersebut dapat diinterpretasikan berdistribusi normal, pada uji normalitas kolmogorov-smirnov kualitas hidup bernilai 0,000 ($p > 0,05$) sehingga berdasarkan nilai tersebut dapat diinterpretasikan berdistribusi normal.

Tabel 8. Pada Uji Correlation variabel hubungan Percaya Pada Kemampuan diri Sendiri Dengan Kualitas Hidup Lansia Hipertensi Di Puskesmas Deli Tua Tahun 2024 n=80

		Citra Diri	Kualitas Hidup
Percaya pada kemampuan diri sendiri	Pearson Corelation	1	.242*
	Sig. (2-tailed)		0,031
	N	80	80
Kualitas Hidup	Pearson Corelation	0,242	1
	Sig. (2-tailed)	0,031	

	N	80	80
--	---	----	----

Berdasarkan hasil analisis korelasi Pearson pada tabel 8 terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat percaya diri dalam kemampuan sendiri dan kualitas hidup lansia dengan nilai korelasi sebesar 0,031 ($p < 0,05$). Artinya, semakin tinggi tingkat percaya diri dalam kemampuan sendiri pada lansia, semakin tinggi pula kualitas hidup yang dirasakan oleh mereka.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis hubungan antara tingkat *self-confidence* (kepercayaan diri) dengan kualitas hidup lansia yang menderita hipertensi di Puskesmas Deli Tua pada tahun 2024. Tujuan utama adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor psikologis, seperti percaya diri dan pola berpikir positif, dapat memengaruhi kualitas hidup lansia dalam konteks kondisi medis yang spesifik. Kesimpulan berisi ringkasan apa yang diperoleh dari hasil penelitian dan apa yang perlu dikaji lebih lanjut. Selain itu, juga dapat berisi evaluasi terhadap kekurangan, kelebihan, dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan. Dari hasil analisis korelasi Pearson, terbukti adanya hubungan positif yang signifikan antara tingkat kepercayaan diri dalam kemampuan sendiri dan kualitas hidup lansia, dengan nilai korelasi sebesar 0,031 ($p < 0,05$). Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan diri dalam kemampuan sendiri pada lansia, semakin tinggi juga tingkat kualitas hidup yang dirasakan oleh mereka. Berdasarkan hasil analisis korelasi Pearson, terungkap adanya hubungan positif yang signifikan antara kemampuan bertindak mandiri dalam mengambil keputusan dengan kualitas hidup lansia hipertensi di Puskesmas Deli Tua pada tahun 2024, dengan nilai korelasi sebesar 0,004 ($p < 0,05$). Artinya, semakin tinggi kemampuan bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, semakin tinggi pula nilai kualitas hidup lansia hipertensi di Puskesmas Deli Tua. Berdasarkan hasil analisis korelasi yang terdokumentasi, ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara memiliki rasa positif terhadap diri sendiri dan kualitas hidup lansia hipertensi di Puskesmas Deli Tua pada tahun 2024, dengan nilai signifikansi sebesar 0,036. Temuan ini mengindikasikan adanya korelasi positif antara kemampuan atau tingkat memiliki rasa positif terhadap diri sendiri dengan peningkatan kualitas hidup pada lansia hipertensi di wilayah tersebut. Berdasarkan, hasil analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan antara kemampuan berani mengungkapkan pendapat dan kualitas hidup lansia dengan hipertensi di Puskesmas Deli Tua. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,037, yang menunjukkan keberadaan hubungan yang signifikan secara statistik antara kedua variabel ini. Lebih lanjut, hubungan ini terbukti positif, artinya semakin tinggi kemampuan atau keberanian mengungkapkan pendapat pada lansia, maka kualitas hidup mereka di Puskesmas Deli Tua juga meningkat. Hasil ini memberikan dasar yang kuat untuk mendorong pendekatan yang lebih inklusif dan berempati dalam perawatan lansia dengan hipertensi, dengan memperhatikan pentingnya memberikan ruang bagi mereka untuk mengungkapkan pendapat mereka secara terbuka dan tanpa hambatan. Dukungan yang tepat dalam hal ini dapat membantu memperbaiki kualitas hidup lansia, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada kesejahteraan mereka secara keseluruhan (Hariati, et al., 2021)

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat percaya diri dalam kemampuan sendiri dengan kualitas hidup lansia dengan nilai korelasi sebesar 0,031 ($p < 0,05$).

Hariati, Hutabarat V, Delina M, Fitriana Anies N, Qaribi M, Christa Simarmata P : : Hubungan *Self Confidence* Dengan Kualitas Hidup Lansia Hipertensi Di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024

2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara Kemampuan bertindak mandiri dalam mengambil keputusan juga memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kualitas hidup lansia hipertensi di Puskesmas Deli Tua tahun 2024, dengan nilai korelasi sebesar 0,004 ($p < 0,05$).
3. Terdapat korelasi positif antara memiliki rasa positif terhadap diri sendiri dan kualitas hidup yang lebih baik pada lansia hipertensi di Puskesmas Deli Tua pada tahun 2024, dengan nilai signifikansi sebesar 0,036.
4. Kemampuan berani mengungkapkan pendapat pada lansia juga menunjukkan hubungan positif yang signifikan dengan kualitas hidup, dengan nilai signifikansi sebesar 0,037.

DAFTAR PUSTAKA

- El Islamy, I., Simamora, L., Syahri, A., Zaini, N., Sagala, N. A., & Dwi, A. (2023). Faktor Determinan Kejadian Hipertensi di Desa Sikeben Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 601-607
- Hariati, H., & Ginting, D. S. (2021). Decrease Hypertention Throught Giving Noni Fruit Juice. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*, 3(2), 53-58.
- Hariati, H., & Ginting, S. (2020). Efektifitas Sari Buah Pepaya Mengkal Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Deli Tua Kab. Deli Serdang. *Jurnal Kajian Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 100-107.
- Hariati, H., Barus, D. T., Rianto, R. (2022). Lowering Blood Pressure Through The Consumption Of Carrot Juice (Honey Carrot) In Hypertension Patients. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (JKF)*, 4(2), 268-271.
- Hariati, H., Ginting, S., Zuliawati, Z., Purba, R., & Barus, D. T. (2021). Penyuluhan Manfaat Perasan Buah Mengkudu Dalam Menurunkan Hipertensi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau*, 1(3), 64-67.
- Hariati, H., Ginting, S., Zuliawati, Z., Purba, R., & Barus, D. T. (2021). Penyuluhan Manfaat Perasan Buah Mengkudu Dalam Menurunkan Hipertensi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau*, 1(3), 64-67.
- Hariati, H., Girsang, R., Sitorus, F. E., Zuliawati, Z., & Riyantoi, R. (2024). Lokus Kendali Dan Kualitas Hidup Lansia Dengan Hipertensi. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*, 6(2), 1-5.
- Hasanah, S. (2020). Self-Efficacy, Test Anxiety And Reading Achievement
- Rais, M. R. (2022). Kepercayaan diri (self confidence) dan perkembangannya pada remaja. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 12(1), 40-47.
- Ryu, S. I., Cho, B., Chang, S. J., Ko, H., Yi, Y. M., Noh, E. Y., ... & Park, Y. H. (2021). Factors related to self-confidence to live alone in community-dwelling older adults: a cross-sectional study. *BMC geriatrics*, 21, 1-12.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
20 November 2024	28 November	03 Desember 2024	Ya